

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Periode Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia yang laporan keuangan per tahunnya lengkap dilaporkan atau dipublikasikan dari periode 2010 hingga 2015 melalui situs Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id

3.2 Jenis dan sumber data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numeric (angka). Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang dianalisis melalui penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen (Y) dan 5 variabel independen (X). Definisi operasional setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kondisi tingkat kesehatan Bank yang merupakan variabel kategori.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Pada penelitian ini akan dilakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengujian terhadap pengaruh rasio-rasio keuangan berupa: *capital, asset, management, earning, liquidity*.

3.4 Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data penelitian, diperlukan cara-cara yang sesuai dengan metode penelitian. Pengumpulan data adalah salah satu langkah penting karena data diperlukan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran permasalahan dari obyek yang diteliti.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Dengan cara Dokumentasi yaitu mempelajari data-data yang digunakan dalam penelitian ini, data-data yang dibutuhkan terdiri dari data sekunder, Data diperoleh dari www.bankmuamalat.co.id dan www.bi.go.id atau mendokumentasikan data yang tercantum pada *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).
- b) Studi pustaka yang dilakukan dalam rangka pengumpulan teori-teori yang dapat dijadikan sebagai landasan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti dengan mempelajari kepustakaan baik dari buku-buku, jurnal-jurnal maupun karya ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan.

3.5 Metode Analisis Data

1) *Capital (CAR)*

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai kredit} = \frac{\text{rasio}}{0,1\%}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan SK Direktur Bank Indonesia Nomor : 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997, kriteria penilaian tingkat kesehatan bank terhadap hasil rasio untuk aspek permodalan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Rasio CAR

Kriteria	Hasil Rasio
Sehat	$\geq 8\%$
Cukup Sehat	7,999% - 8%
Kurang Sehat	6,5% - 7,999%
Tidak Sehat	$\leq 6,5\%$

Sumber : SK DIR BI Nomor : 30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank

2. Assets (KAP dan PPAP)

Penilaian terhadap kualitas aktiva produktif terdiri dari 2 rasio, yaitu :

1. Rasio KAP

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasi}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{15,50\% - \text{Rasio KAP}}{0,15\%}$$

Berdasarkan SK Direktur Bank Indonesia Nomor : 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997, kriteria penilaian tingkat kesehatan bank terhadap hasil rasio untuk aspek aktiva produktif dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Rasio KAP

Kriteria	Hasil Rasio
Sehat	0 – 10,35%
Cukup Sehat	10,35% - 12,6%
Kurang Sehat	12,60% - 14,5%
Tidak Sehat	> 14,5%

Sumber : SK DIR BI Nomor : 30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank

2. Rasio PPAP

$$PPAP = \frac{\text{Penyisihan Penghapusan Aktiva yang Dibentuk}}{\text{PPAP yang Wajib Dibentuk}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{\text{Rasio}}{1\%}$$

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Rasio PPAP

Kriteria	Hasil Rasio
Sehat	≥ 81%
Cukup Sehat	66% - 81%
Kurang Sehat	51% - 66%
Tidak Sehat	< 51%

Sumber : SK DIR BI Nomor : 30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank

3. Management (NPM)

$$NPM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

Berdasarkan SK Direktur Bank Indonesia Nomor : 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997, kriteria penilaian tingkat kesehatan bank terhadap hasil rasio untuk aspek *management* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Rasio NPM

Kriteria	Hasil Rasio
Sehat	>81%
Cukup Sehat	66% - 81%
Kurang Sehat	51% - 66%
Tidak Sehat	< 51%

Sumber : SK DIR BI Nomor : 30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank

4. Rentabilitas/Earning (ROA Dan BOPO)

1) Rasio ROA

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{\text{Rasio}}{0,015\%}$$

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia Nomor : 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997, kriteria penilaian tingkat kesehatan bank terhadap hasil rasio untuk rasio ROA dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Rasio ROA

Kriteria	Hasil Rasio
Sehat	$\geq 1,215\%$
Cukup Sehat	$\geq 0,999\% - \geq 1,215\%$
Kurang Sehat	$\geq 0,765\% - < 0,999\%$
Tidak Sehat	$< 0,7665\%$

Sumber : SK DIR BI Nomor : 30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank

2) Rasio BOPO

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{100\% - \text{Rasio BOPO}}{0,08\%}$$

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia Nomor : 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997, kriteria penilaian tingkat kesehatan bank terhadap hasil rasio untuk rasio BOPO dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Rasio BOPO

Kriteria	Hasil Rasio
Sehat	≤ 93,52%
Cukup Sehat	93,52% - 94,73%
Kurang Sehat	94,73% - 95,92%
Tidak Sehat	>95,92%

Sumber : SK DIR BI Nomor : 30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank

5. Liquidity (LDR)

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Kredit} = \text{rasio} < 110\%$$

Berdasarkan SK Direktur Bank Indonesia Nomor : 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997, kriteria penilaian tingkat kesehatan bank terhadap hasil rasio untuk aspek likuiditas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Rasio LDR

Kriteria	Hasil Rasio
Sehat	≤ 94,75%
Cukup Sehat	≥ 94,75% - < 98,50%
Kurang Sehat	≥ 98,50% - < 102,25%
Tidak Sehat	> 102,25%

Sumber : SK DIR BI Nomor : 30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank